

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penciptaan Tugas Akhir yang telah penulis selesaikan terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan yaitu, penulis pertamakali membuat bentuk lampu hias dengan proses pengerjaan desain. Proses dalam mendesain lampu, penulis melihat data acuan yang sudah dianalisis. Selanjutnya proses pembuatan kerangka dengan memilih bahan besi nako dan bahan onderdil motor sebagai tambahan dalam pembuatan kerangka lampu. Teknik yang digunakan dalam proses pembuatan kerangka adalah teknik las listrik. Proses finising dengan menggunakan cat oksigen yang berwarna hitam dan putih.

Proses pengerjaan membuat motif bunga lili dengan cara melihat data acuan yang sudah dianalisis. Bentuk bunga lili putih dari kelopak sampai putik akan dibuat desain dengan cara berulang-ulang, sehingga sampai menemukan desain motif bunga lili yang sempurna untuk memberi ornamentasi pada lampu hias. selanjutnya menyiapkan bahan plat seng yang ukuran 2 mm dan lem fok sebagai bahan perekat kertas yang akan ditempelkan ke plat seng. Selanjutnya proses pengukiran pada plat seng dengan menggunakan alat palu dan pahat. Proses pengukiran membutuhkan kesabaran dan ketekunan dapat menghasilkan keindahan dari ornamen yang di ukir. Tahapan selanjutnya finising menggunakan cat oksigen yang berwarna putih sebagai dasar lampu.

Proses terakhir adalah menyatukan kerangka dengan motif bunga lili yang sudah diukir dengan cara menggabungkan plat seng yang bermotif bunga lili ke dalam kerangka dengan menggunakan alat lem tembak bakar dan lem G sebagai bahan perekat dan penyambungan plat dan besi. Lampu hias yang diciptakaan terdapat 6 buah, yang terdiri dari 1 lampu dinding, 2 lampu ruang tamu 1 lampu tidur dan 2 lampu gantung.

## B. Saran

Berkesenian di dunia institusi mendorong untuk lebih menekankan kita supaya mempunyai skill dan ketrampilan, pengetahuan, serta pengalaman yang didapat dalam lingkup akademis maupun diluar. Ide dan gagasan juga harus didukung dengan landasan yang kuat, serta sebuah kesabaran serta ketelitian juga sangat dibutuhkan, hal ini dikarenakan dalam setiap penciptaan karya seni akan menemui kendala yang tidak terduga.

Kesulitan, hambatan dan tantangan pasti ditemui dalam membuat suatu karya, begitu pula dalam membuat karya lampu hias ini, dari mempersiapkan alat, bahan teknik-teknik yang dipakai dan sebagainya. Banyaknya rintangan saat di hadapi seperti megukir motif pada plat seng, karena ada beberapa motif ukuran paling kecil yang susah untuk di ukir. Butuh kesabaran dalam proses pengerjaannya. Proses melakukannya membutuhkan perisapan yang matang dan siap menghabiskan waktu, tenaga, dan pikiran semua itu akan menjadi pelajaran yang berharga seperti halnya kita terbiasa menghadapi masalah yang sulit dan saat menghadapi masalah yang mudah akan cepat menyelesaikannya. Sebagai seniman kita harus memunculkan inovasi dan kreatifitas dalam membuat karya.

Sekiranya laporan ini dapat menjadikan suatu referensi dan sumbangsih pikiran kepada pembaca apabila ingin mengembangkan karya fungsional dengan suatu inovasi baru dengan lebih mempertimbangkan segi kenyamanan. Dengan demikian, suatu karya seni fungsional menjadi suatu karya seni yang tidak hanya berfungsi secara praktis akan tetapi mempunyai nilai keunikan, makna, bentuk, serta karakter yang mencirikan khas suatu karya.

## Daftar Pustaka

- A.A.M. Djelantik, 1999, *Estetika Sebuah Pengantar*, Bandung; MSPI.
- Akmal, Imelda, 2006, *Lampu Dan Gaya Interior*. Jakarta Pt Gramedia Pustaka Utama.
- Aryanto, Yunus, 2009, *Lampu Hias Untuk Rumah Tinggal*, Jakarta: Penebar Swadaya.
- Copestick, 1997, Joana, *Pemilihan dan penggunaan tata lampu*, Jakarta: PT Elexmedia Komputindo.
- Deswiniyanti, NW, 2012, *Studi Fenologi Perbukaan Bunga Lililum Longiflorum Thunb*. Bali : Universitas udayana.
- Dharsono, Sony, 2004, *Kartika Dan Nanang Ganda Prawira, Pengantar Estetika*, Bandung: Rekayasa Sains.
- Gustami, *Dampak Modernisasi Terhadap Seni Kriya Di Indonesia*, Balai Pustaka ISI Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_, (2004) *Proses Penciptaan Seni Kriya, Untaian Metodologis*, Program Pascasarjana S2 Penciptaan Dan Pengkajian Seni ISI Yogyakarta.
- Junaedi Deni, 2016, *Estetika; Jalinan subjek, objek, dan nilai*, Yogyakarta: ArtCiv.
- Putri Dwiminarni, 2010, Mariana Rahman, *Tata Cahaya Interior Rumah Tinggal*, Jakarta: PT Penebar Swadaya.
- Sandjaya, Imelda, 2003, *Seni Menata Rumah*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sanjaya, L, 2009, *Budidaya Lili Dari Biji. Balai Penelitian Tanaman Hias Ciherang Bogor*. Jawa Barat.
- Sanyoto Sadjiman ebdi, 2010, *NIRMANA (Elemen-elemen Seni dan Desain)*, Yogyakarta: Jalasutra.
- Sapto Ira, 2006, *Ruang Artistik Dengan Pencahayaan*, Jakarta: Penebar Swadaya.
- Soedarso SP, 1991, *Perkembangan Kesenian Kita*, Yogyakarta: Balai Pustaka ISI Yogyakarta.
- Susanto, Mikke, 2011, *Diksi Rupa: kumpulan istilah dan gerakan seni rupa*, Yogya: Dicti Art Labdan Djagad Art House.

### **Webtografi**

*<https://caratanam.com/bunga-lily/>(pada tanggal 19.03.2019 )*

*<https://www.greeners.co/flora-fauna/bunga-lili-bunga-cantik-menginspirasi/>(pada tanggal 19.03.2019 )*

*<https://www.suherlin.com/bunga-lily> (pada tanggal 19.03.2019 )*